

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Brawijaya Malang)

Oleh:

OLIVIA VANANDI AZZA

Dosen Pembimbing:

Nasikin, MM., Ak., CPA

Universitas Brawijaya, Jl. MT. Haryono No. 165, Malang

Email: olivia_vanandi@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik dan untuk mengetahui apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Pengumpulan data dilakukan pada sebagian mahasiswa atau alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner kepada sebagian mahasiswa atau alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang. Metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dengan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Kata Kunci: Pemilihan Karir, Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Semakin pesatnya perkembangan zaman saat ini, seseorang dituntut untuk dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki, salah satunya dengan melanjutkan kuliah diperguruan tinggi. Berbagai sistem pendidikan dikembangkan oleh universitas khususnya jurusan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan siap pakai di dunia kerja. Agar dapat mencapai tujuan tersebut maka desain pendidikan akuntansi harus relevan dengan dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Terdapat empat bidang karir sebagai akuntan yang dapat digeluti oleh lulusan akuntansi yaitu menjadi akuntan publik (auditor), akuntan perusahaan, akuntan pemerintah, atau akuntan pendidik. Beragamnya pilihan dalam karir tersebut membuat mahasiswa sulit mengambil keputusan dalam memilih.

Terkait dengan hal ini, sangat menarik untuk dijadikan penelitian guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa jurusan akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Wijayanti (2001) menjelaskan bahwa pilihan karir mahasiswa lulusan akuntansi dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti penghargaan finansial atau gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja, keamanan kerja, dan kemudahan mengakses lowongan pekerjaan.

Nadlari (2015) menjelaskan bahwa gaji, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai sosial, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memberikan pengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan karirnya sebagai akuntan publik. Adanya informasi negatif mengenai lingkungan kerja akuntan publik mungkin dapat mengurangi minat mereka untuk memilih karir sebagai akuntan publik dan mengalihkan pilihan karirnya ke profesi akuntansi yang lain. Dengan demikian, profesi akuntan publik dapat kehilangan calon-calon akuntan yang berkualitas.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang ditulis dalam skripsi dengan judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik”**

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu:

1. Apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Apakah nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara parsial berpengaruh terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik?

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif karena penelitian yang dilakukan menggunakan data berupa angka dan bertujuan untuk menguji dan menjawab hipotesis dengan melibatkan hitungan statistik dan perhitungan rumus. Sehingga jenis penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berbasis angka dan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pilihan karir sebagai akuntan publik. Akuntan publik adalah akuntan yang bekerja di kantor akuntan publik. Jenis pekerjaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik adalah pemeriksaan laporan keuangan dan jasa konsultasi di bidang keuangan. Untuk variabel bebas (*Independent Variable*) adalah sebagai berikut:

1. Nilai Intrinsik Pekerjaan (X1)

Nilai intrinsik pekerjaan yaitu faktor berhubungan dengan kepuasan yang dirasakan oleh individu ketika melakukan pekerjaan. Faktor intrinsik meliputi, pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan dinamis, mendukung kreativitas, dan memberikan kebebasan atau otonomi.

2. Penghargaan Finansial/Gaji (X2)

Penghargaan finansial adalah hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan. Faktor penghargaan finansial meliputi gaji awal, dana pensiun, kenaikan gaji, dan dana kompensasi.

3. Lingkungan Kerja (X3)

Lingkungan kerja sama halnya dengan suasana yang ada dalam pekerjaan, seperti pekerjaan yang rutin, atraktif, persaingan, tekanan, banyak tantangan dan seringnya lembur.

4. Pelatihan Profesional (X4)

Pelatihan profesional meliputi hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian terhadap prestasi. Seperti pelatihan sebelum mulai bekerja, pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme, memperoleh pengetahuan dan keterampilan beragam, pengalaman kerja yang bervariasi.

5. Pengakuan Profesional (X5)

Pengakuan atas prestasi yang diperoleh meliputi pengakuan ketika berprestasi, motivasi dalam mengembangkan diri, kesempatan naik pangkat, dan menuntut mengembangkan keahlian untuk mencapai sukses.

6. Nilai-nilai Sosial (X6)

Nilai-nilai sosial berkaitan dengan pandangan masyarakat terhadap karir yang dipilih mahasiswa. Hal ini meliputi peluang untuk melakukan kegiatan sosial, kesempatan untuk berinteraksi dengan orang lain, kesempatan bekerjasama dengan orang yang ahli, memberikan gengsi, dan kesempatan untuk memahami berbagai karakteristik individu.

7. Pertimbangan Pasar Kerja (X7)

Pertimbangan pasar kerja meliputi, tersedianya lapangan kerja, keamanan kerja, fleksibilitas karir, dan kesempatan promosi, peluang menjadi konsultan bisnis terpercaya.

8. Personalitas (X8)

Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang dalam bekerja. Hal ini meliputi memperoleh penghargaan tinggi di masyarakat, memperoleh kepuasan diri, memberikan imbalan yang sesuai dengan usaha yang dikeluarkan, kesempatan beraktualisasi diri secara maksimal.

Sumber Data

Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diambil langsung oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner tersebut secara *online*.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literatur yang menunjukkan landasan teoritis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik, serta penelitian terdahulu yang diperoleh dengan cara mencari di internet serta membaca buku-buku literatur dan jurnal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner online sebagai cara untuk mengumpulkan data primer yang dibutuhkan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2011. Alasannya adalah karena mahasiswa pada angkatan tersebut telah memiliki rencana atau pemikiran yang matang mengenai pemilihan karir yang akan dituju, dan diharapkan dapat mewakili populasi.

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan alumni Akuntansi Universitas Brawijaya angkatan 2011 yang dibagi menjadi tiga golongan yaitu mahasiswa yang masih aktif, alumni yang sedang melamar kerja, dan alumni yang sudah bekerja sebagai akuntan publik. Dalam pengambilan sampel ini menggunakan *accidental sampling*, sedangkan menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus dari Slovin diketahui bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi minimal sebanyak 75 orang.

Daftar Jumlah Mahasiswa dan Alumni Akuntansi Universitas Brawijaya Angkatan 2011

Angkatan 2011	Jumlah
Mahasiswa yang masih aktif	79
Alumni mahasiswa	228
Jumlah Keseluruhan	307

Teknik Analisis Data

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif tentang karakter dari variabel-variabel yang akan diuji, yakni nilai intrinsik pekerjaan, gaji atau penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas serta pilihan karir dengan melihat data tabel statistik deskriptif frekuensi dan rata-rata.

Uji Validitas dan Reliabilitas data

Asumsi yang digunakan dalam uji validitas adalah uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Pada kasus ini konstruk jumlah sampel (n) = 30 dan $\alpha = 0.05$ didapat r tabel = 0,2960 (lihat r tabel pada df 30 dengan uji satu sisi), jika r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel) maka item dinyatakan valid (Ghozali, 2011: 45).

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2011: 42).

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas.

Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*Multiple Regression Analysis*) dengan tujuan mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Selanjutnya untuk mengetahui variabel tersebut berpengaruh secara simultan dan parsial maka dilakukan pengujian sebagai berikut : Uji signifikansi simultan (uji F), uji signifikansi parameter individual (uji t), dan melakukan analisis faktor dominan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Kualitas Data

Pada uji validitas dan reliabilitas, uji dilakukan dengan menggunakan 30 orang responden dari sebagian sampel dalam penelitian ini.

Uji Validitas

Kriteria yang ditetapkan untuk mengukur instrument penelitian ini adalah r hitung koefisien korelasi lebih besar dari r tabel (nilai kritis) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Nilai r tabel untuk responden sebanyak 30 dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,296. Jika koefisien korelasi lebih besar dari nilai kritis, maka alat tersebut dikatakan valid.

Uji Validitas Nilai Intrinsik Pekerjaan

Dari hasil pengujian validitas nilai intrinsik pekerjaan bahwa keseluruhan item variabel nilai intrinsik pekerjaan, mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel nilai intrinsik pekerjaan adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Validitas Penghargaan Finansial/Gaji

Dari hasil pengujian validitas penghargaan finansial bahwa keseluruhan item variabel penghargaan finansial/gaji penelitian mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel penghargaan finansial adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Validitas Lingkungan Kerja

Dari hasil pengujian validitas lingkungan kerja bahwa keseluruhan item variabel lingkungan kerja penelitian mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel lingkungan kerja adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Validitas Pelatihan Profesional

Dari hasil pengujian validitas pelatihan profesional bahwa keseluruhan item variabel pemasaran yang inovatif penelitian mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel pelatihan profesional adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

Uji Validitas Pengakuan Profesional

Dari hasil pengujian validitas pengakuan profesional bahwa keseluruhan item variabel pengakuan profesional penelitian mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel pengakuan profesional adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Validitas Nilai-nilai Sosial

Dari hasil pengujian validitas nilai-nilai sosial bahwa keseluruhan item variabel nilai-nilai sosial penelitian mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel nilai-nilai sosial adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Validitas Pertimbangan Pasar Kerja

Dari hasil pengujian validitas pertimbangan pasar kerja bahwa keseluruhan item variabel pertimbangan pasar kerja penelitian mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item $>$

0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel pertimbangan pasar kerja adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Validitas Personalitas

Dari hasil pengujian validitas personalitas bahwa keseluruhan item variabel personalitas penelitian mempunyai r hitung > 0.296 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat diketahui r hasil tiap-tiap item > 0.296 sehingga dapat dikatakan bahwa keseluruhan item variabel personalitas adalah valid untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Uji Reliabilitas

Keseluruhan variabel dalam penelitian ini mempunyai reliabilitas yang dapat diterima (semua Alpha Cronbach $> 0,60$) dimana nilai Alpha Cronbach nilai intrinsik pekerjaan sebesar 0.923, penghargaan finansial sebesar 0.841, lingkungan kerja sebesar 0.945, pelatihan profesional sebesar 0.939, pengakuan profesional sebesar 0.855, nilai-nilai sosial sebesar 0.902, pertimbangan pasar kerja sebesar 0.908, personalitas sebesar 0,879 dapat diartikan bahwa instrumen penelitian bersifat reliabel.

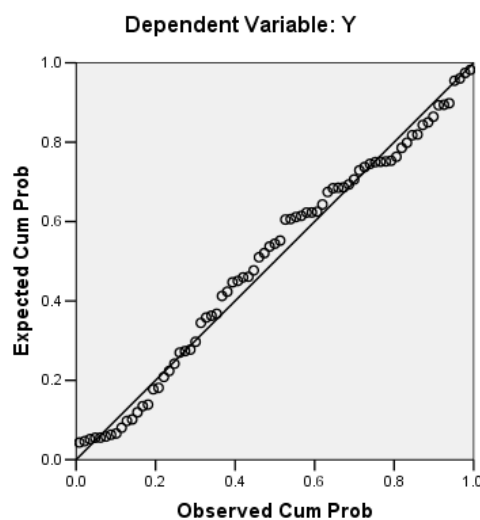
Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Hasil uji normalitas nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial/gaji, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar diatas terlihat titik-titik berada di sekitar garis diagonal. Titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal menunjukkan residual berdistribusi normal sehingga dapat disimpulkan bahwa residual antara variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji glejser.

Tabel
Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.725	.216		3.354	.001
	X1	-5.0E-006	.010	.000	-.00048	.99962
	X2	-.010	.012	-.131	-.794	.430
	X3	.000	.009	.010	.049	.961
	X4	.018	.013	.281	1.379	.173
	X5	-.005	.013	-.060	-.376	.708
	X6	-.005	.014	-.078	-.385	.701
	X7	-.015	.010	-.223	-1.425	.159
	X8	-.005	.012	-.061	-.374	.710

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber: Data primer diolah

Berikut hasil uji heterokedastisitas untuk masing-masing variabel :

- Nilai Sig. Faktor Intrinsik adalah 0,99962
- Nilai Sig. untuk Penghargaan Finansial adalah 0,430
- Nilai Sig. untuk Lingkungan Kerja adalah 0,961
- Nilai Sig. untuk Pelatihan Profesional adalah 0,173
- Nilai Sig. untuk Pengakuan Profesional adalah 0,708
- Nilai Sig. untuk Nilai Sosial adalah 0,701
- Nilai Sig. untuk Pertimbangan Pasar Kerja adalah 0,159
- Nilai Sig. untuk Personalitas adalah 0,710

Dari hasil pengujian tersebut didapat bahwa nilai p seluruh variabel adalah $> \alpha$ ($\alpha = 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien regresi tidak signifikan maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat disimpulkan bahwa sisaan mempunyai ragam homogen (konstan) atau dengan kata lain tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian asumsi Multikolinieritas menunjukkan di dalam model tidak terjadi Multikolinieritas. Hal ini dapat dilihat dari matriks korelasi antara variabel bebas pada tabel berikut :

Tabel

Hasil Pengujian Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.472	2.118
	X2	.519	1.926
	X3	.320	3.129
	X4	.339	2.946
	X5	.555	1.803
	X6	.348	2.876
	X7	.578	1.731
	X8	.537	1.861

a. Dependent Variable: Y

Pengujian multikolinieritas dapat diketahui dengan melihat VIF dan nilai *tolerance* yang diperoleh. Jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Dari hasil pengujian diketahui bahwa seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variable independen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Berganda

Untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pengolahan software SPSS untuk analisis regresi linier berganda dari lampiran disajikan pada tabel berikut:

Tabel
Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien	t-value	Sig
Konstanta	-1.808	-4.583	0.000
Faktor Intrinsik (X1)	0.051	2.671	0.010
Peghargaan Finansial (X2)	0.052	2.328	0.023
Lingkungan Kerja (X3)	0.008	0.477	0.635
Pelatihan Profesional (X4)	0.058	2.379	0.020
Pengakuan Profesional (X5)	0.074	3.165	0.002
Nilai-nilai Sosial (X6)	0.018	0.727	0.470
Pertimbangan Pasar Kerja (X7)	0.016	0.863	0.391
Personalitas (X8)	0.055	2.465	0.016

*)signifikansi pada level 5% atau 0,05

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + b_8X_8 + e$$

$$Y' = -1.808 + 0.051X_1 + 0.052X_2 + 0.008X_3 + 0.058X_4 + 0.074X_5 + 0.018X_6 + 0.016X_7 + 0.055X_8$$

Keterangan:

- Y' = Pilihan karir sebagai akuntan publik yang diprediksi
- a = konstanta
- b₁ = koefisien regresi
- X₁ = Nilai intrinsik pekerjaan
- X₂ = Penghargaan finansial
- X₃ = Lingkungan kerja
- X₄ = Pelatihan profesional
- X₅ = Pengakuan profesional
- X₆ = Nilai-nilai sosial
- X₇ = Pertimbangan pasar kerja
- X₈ = Personalitas

Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65.147	8	8.143	36.186	.000 ^a
	Residual	14.853	66	.225		
	Total	80.000	74			

a. Predictors: (Constant), X8, X7, X2, X5, X1, X6, X4, X3

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas maka didapat hasil dari uji statistik F didapatkan nilai statistik f hitung 36,186 dan nilai signifikansi 0,000 dimana hasil ini lebih kecil dari 0,05 pada n sebesar 75 sehingga H₀ ditolak dan H_a diterima yang mana dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (X1-X8) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap pilihan karir menjadi akuntan publik.

Uji t-signifikansi

Uji T pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial yang berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05.

Adapun hasil uji t dari pengaruh variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik dijabarkan pada tabel berikut:

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel faktor intrinsik terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,671 dimana hasil yang didapatkan lebih besar dari t tabel derajat bebas 66 dan tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,010

$<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel faktor intrinsik terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H1 diterima)

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,328 dimana hasil yang didapatkan lebih besar dari t tabel derajat bebas 66 dan tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,023 $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang tidak signifikan secara parsial variabel penghargaan finansial terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H2 diterima)

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 0,477 dimana hasil yang didapatkan lebih kecil dari t tabel derajat bebas 66 dan tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,635 $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan secara parsial variabel lingkungan kerja terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H3 ditolak)

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel pelatihan profesional terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,379 dimana hasil yang didapatkan lebih besar dari t tabel derajat bebas 66 dan tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,020 $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pelatihan profesional terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H4 diterima)

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel pengakuan profesional terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 3,165 dimana hasil yang didapatkan lebih besar dari t tabel derajat bebas 66 dan tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,002 $<0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengakuan profesional terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H5 diterima)

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel nilai sosial terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 0,727 dimana hasil yang didapatkan lebih kecil dari t tabel derajat bebas 66 dan tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,470 $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan secara parsial variabel nilai sosial terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H6 ditolak)

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 0,863 dimana hasil yang didapatkan lebih kecil dari t tabel derajat bebas 66 dan tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,391 $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan secara parsial variabel nilai pasar kerja terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H7 ditolak)

Dari tabel 4.24 dapat dilihat bahwa pengaruh variabel personalitas terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,465 dimana hasil yang didapatkan lebih besar dari t tabel derajat bebas 66 dan

tingkat kesalahan α (5%) adalah (1,996) dengan nilai probabilitas 0,016 <0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel personalitas terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. (H8 diterima)

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.902	.814	.792	.47439

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai adjusted R *Square* = 0,792 menunjukkan bahwa variabel pilihan karir sebagai akuntan publik atau dapat dijelaskan oleh variabel nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas sebesar 79,2%, dan sisanya 20,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dihitung dalam penelitian ini. *Standart error of estimate* artinya mengukur variasi dari nilai yang diprediksi. Nilai *standart error off estimate* 0,4743 semakin kecil *standart error of estimate* berarti model semakin baik.

Ikhtisar Pengujian Hipotesis

Ikhtisar Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Keterangan	t statistik	Nilai Probabilitas	Kesimpulan
H1	Nilai Intrinsik Pekerjaan	2.671	0.010	H1 diterima
H2	Peghargaan Finansial	2.328	0.023	H2 diterima
H3	Lingkungan Kerja	0.477	0.635	H3 ditolak
H4	Pelatihan Profesional	2.379	0.020	H4 diterima
H5	Pengakuan Profesional	3.165	0.002	H5 diterima
H6	Nilai Sosial	0.727	0.470	H6 ditolak
H7	Pertimbangan Pasar Kerja	0.863	0.391	H7 ditolak
H8	Personalitas	2.465	0.016	H8 diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Uji Faktor Dominan

Uji Faktor Dominan

No	Keterangan	t statistik	Nilai Probabilitas	Kesimpulan
1	Pengakuan Profesional	3.165	0.002	H5 diterima
2	Nilai Intrinsik Pekerjaan	2.671	0.010	H1 diterima
3	Personalitas	2.465	0.016	H8 diterima
4	Pelatihan Profesional	2.379	0.020	H4 diterima
5	Peghargaan Finansial	2.328	0.023	H2 diterima
6	Pertimbangan Pasar Kerja	0.863	0.391	H7 ditolak
7	Nilai Sosial	0.727	0.470	H6 ditolak
8	Lingkungan Kerja	0.477	0.635	H3 ditolak

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2016

Pembahasan

Pengaruh Variabel Nilai Intrinsik Pekerjaan terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel nilai intrinsik pekerjaan terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,671 dengan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pada variabel nilai intrinsik pekerjaan terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Aprilyan (2011) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan nilai intrinsik pekerjaan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik adalah nilai intrinsik pekerjaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014).

Nilai intrinsik pekerjaan merupakan faktor dominan yang kedua, yang meliputi pekerjaan yang menantang secara intelektual, berada dalam lingkungan dinamis, mendukung kreativitas merupakan faktor yang menantang menjadi salah satu hal yang cukup dipertimbangkan oleh mahasiswa atau *fresh graduate* dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Pengaruh Variabel Penghargaan Finansial terhadap Pemilihan Karir

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel penghargaan finansial terhadap variabel pilihan karir menjadi akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,328 dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara

parsial variabel penghargaan finansial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001), Rahayu (2003), Sembiring (2009), Aprilyan (2011), Alhadar (2013) dan Nugroho (2014) yang menunjukkan bahwa penghargaan finansial merupakan variabel yang berpengaruh dan signifikan dalam pemilihan karir akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik lebih mengharapkan penghargaan finansial/gaji jangka panjang, gaji awal yang lebih tinggi dan kenaikan penghargaan finansial yang cepat. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dan bervariasi dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain, karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa akuntan publik, pendapatan yang diterima akan semakin tinggi.

Pengaruh Variabel Lingkungan Kerja terhadap Pemilihan Karir

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel lingkungan kerja terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 0,477 dengan nilai signifikansi $0,635 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan secara parsial pada variabel lingkungan kerja terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja sebagai akuntan publik yang memiliki tingkat tekanan kerja yang tinggi dan sering lembur kurang diminati oleh mahasiswa atau *fresh graduate*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Wijayanti (2001), Aprilyan (2011) dan Alhadar (2013), yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja merupakan variabel yang tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Lingkungan kerja merupakan faktor yang paling rendah dalam mempengaruhi minat untuk menjadi akuntan publik.

Pengaruh Variabel Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel pelatihan profesional terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,379 dengan nilai signifikansi $0,020 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pada variabel pelatihan profesional terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hal tersebut di dukung oleh penelitian Wijayanti (2001), Rahayu (2003), Sembiring (2009), Aprilyan (2011) dan Alhadar (2013) yang berpendapat bahwa variabel pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Dalam Widiatami (2013) disebutkan bahwa pelatihan profesional dibutuhkan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman kerja yang bervariasi. Pelatihan profesional dipertimbangkan oleh mahasiswa karena dalam memilih profesi tidak hanya bertujuan mencari penghargaan finansial, tapi juga ada keinginan untuk berprestasi dan mengembangkan diri.

Pengaruh Variabel Pengakuan Profesional terhadap Pemilihan Karir

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel pengakuan profesional terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 3,165 dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial pada variabel pengakuan profesional terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayu (2003), Sembiring (2009) dan Aprilyan (2011) yang menyebutkan bahwa pengakuan profesional berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2001) dan Alhadar (2013) yang menyebutkan bahwa pengakuan profesional tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Pengakuan profesional dalam penelitian ini menjadi variabel yang paling dominan diantara variabel yang lainnya karena pekerjaan sebagai akuntan publik memberikan *prestige* tersendiri khususnya bagi para lulusan jurusan akuntansi, dimana pengakuan atas prestasi, motivasi dalam mengembangkan diri, dan kesempatan naik pangkat merupakan beberapa hal yang sangat dipertimbangkan dalam faktor tersebut.

Pengaruh Variabel Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel nilai sosial terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 0,727 dengan nilai signifikansi $0,470 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh namun tidak signifikan secara parsial pada variabel nilai sosial terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2003) yang menunjukkan bahwa nilai sosial tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik. Mungkin mahasiswa beranggapan bahwa untuk jenis pekerjaan apapun pasti terdapat interaksi sosial didalamnya sehingga nilai sosial tidak menjadi pertimbangan yang terlalu penting dalam memilih karir. Rahayu (2003) menjelaskan bahwa nilai-nilai sosial berhubungan dengan kemampuan seseorang di masyarakat atau nilai-nilai seseorang yang dilihat dari sudut pandang orang-orang dilingkungannya. Nilai-nilai sosial tidak berpengaruh dominan karena setiap pekerjaan memiliki nilai sosial yang berbeda-beda khusus untuk profesi akuntan publik karena kecenderungan untuk berinteraksi dengan orang banyak juga relatif kurang.

Pengaruh Variabel Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 0,863 dengan nilai signifikansi $0,391 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat berpengaruh namun tidak signifikan secara parsial pada variabel pertimbangan pasar kerja terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik.

Dalam penelitian ini faktor pertimbangan pasar kerja berpengaruh namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, hal ini mungkin dikarenakan mahasiswa atau *fresh graduate* yang berminat bekerja sebagai akuntan publik sebagian besar ingin mendapat pengalaman kerja yang banyak sehingga faktor pertimbangan pasar kerja kurang begitu dipertimbangkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chan (2012) yang mengungkapkan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak dipertimbangkan dalam pemilihan profesi akuntan publik.

Pengaruh Variabel Personalitas terhadap Pemilihan Karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengaruh variabel personalitas terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik memiliki nilai t hitung sebesar 2,465 dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel personalitas terhadap variabel pilihan karir sebagai akuntan publik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring (2009), Aprilyan (2011), Chan (2012) dan Alhadar (2013) yang mengungkapkan bahwa personalitas berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Chan (2012) menambahkan bahwa semakin cocok kepribadian seseorang dengan pekerjaan menjadi akuntan publik maka minat menjadi akuntan publik menjadi tinggi.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, lingkungan kerja, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap pilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa faktor nilai intrinsik pekerjaan, penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional dan personalitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Sedangkan faktor lingkungan kerja, nilai-nilai sosial dan pertimbangan pasar kerja memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan antara lain :

1. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa/ alumni S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya angkatan 2011 saja, sehingga hasil kurang dapat digeneralisasi secara luas.
2. Dalam penelitian ini tidak melakukan *pilot test*.

Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah varian responden penelitian supaya hasil lebih dapat digeneralisasi secara luas.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti menambahkan *pilot test* agar hasilnya lebih baik dan terinci.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, Mochammad A. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi dan PPAk Universitas Hasanuddin). *Skripsi*. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Aprilyan, Lara Absara. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Undip Dan Mahasiswa Akuntansi Unika). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Benny, Ellya. 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Skripsi*. Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang.
- Chan, Andi Setiawan. 2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Januari.
- Djarwanto. 2005. *Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Cetakan. Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Felton, S, N. Buhr, and M. Northey. 1994. Factors Influencing The Business Student’s Choice of a Career in Chartered Accountancy. *Issues in Accounting Education*. Spring.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenberg, Jerald and Baron, Robert A. 2000. *Behavior In Organization. Understanding and Managing the Human Side of Work*, Upper Saddle River, New Jersey: Prentice Hall Inc.
- Indarti, N. dan Rostiani, N. 2008. Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang dan Norwegia. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Indonesia*, Vol. 23, No. 4, Oktober.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, Adif. 2014. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Universitas Sebelas Maret Surakarta). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Nugroho, Bayu. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penilaian Mahasiswa Akuntansi atas Tindakan Auditor dan Corporate Manager dalam

Skandal Keuangan serta Tingkat Ketertarikan Belajar dan Berkarier di Bidang Akuntansi. *Tesis. Magister Akuntansi Universitas Diponegoro*. Semarang.

- Oktavia, Melani. (2005). Analisis Faktor-Faktor Yang Memotivasi Pemilihan Karir Bagi Mahasiswa Akuntansi. (Studi Survey Pada Universitas Widyatama Bandung). *Skripsi*. Universitas Widyatama, Bandung.
- Putra, Mario Bayu Prasetya. 2013. Pemilihan Karier Akuntan Publik: Orientasi Etika, Gender, Umur dan Tingkat Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Malang.
- Rahayu, S. E.A Sudaryono, dan D. Setiawan. 2003. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. Simposium Nasional Akuntansi VI
- Rivai, Veithzal. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : Dari Teori ke Praktik*. Edisi Pertama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi: Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Alih Bahasa: Hadyana Pujatmaka dan Benyamin Molan*; Editor: Agus Widiantoro, Edisi 10. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Ruky, Achmad S. 2003. *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi Menjadi Realitas*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Gramdeia Pustaka Utama.
- Sekaran, Uma. 2011. *Research Method for Business. (Metodologi Penelitian untuk Bisnis)*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sembiring, Simba M. 2009. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi USU Medan. *Thesis*. Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Subriyanto, M Randi. 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Wijayanti, Lilies Endang. 2001. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi di Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol.3:13-26.
- Widiatami, Anna Kania. 2013. Determinan Pilihan Karir pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Zuriah, Nurul. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.